

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan berkaitan erat dengan pengembangan pengajaran dan proses pembelajaran khususnya pembelajaran geografi. Tujuan dari pembelajaran geografi adalah untuk dapat memahami materi yang ada sesuai dengan tujuan pembelajaran yang berhubungan dengan kenyataan yang ada disekitar kita serta mampu dalam memecahkan setiap masalah yang berhubungan dengan geografi. Geografi juga tidak terlepas dari berbagai metode/tipe pembelajaran yang digunakan untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Geografi merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari siswa di jenjang pendidikan formal mulai tingkat SMP, SMA bahkan sampai pada perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pelajaran geografi sangat penting dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas.

Geografi sebagai salah satu sarana berfikir ilmiah sangat di butuhkan untuk menumbuh kembangkan kemampuan berfikir logis, sistematis, dan kritis dalam diri peserta didik. Geografi memegang peranan sangat penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kemudian dengan adanya geografi, ilmu pengetahuan dan teknologi akan maju lebih pesat. Karena itulah kemampuan siswa dalam menguasai geografi perlu ditingkatkan sehingga siswa memiliki pengetahuan yang cukup menghadapi masa depan dan juga diharapkan dapat memberikan andil untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Kenyataannya, pelajaran Geografi adalah pelajaran yang menyenangkan, mudah di pelajari dan mudah di pahami. Dimana setiap materi pelajaran geografi ini berkaitan dengan kenyataan yang ada disekitar kita, yang bisa membantu kita untuk lebih berfikir secara rasional dan mampu mengeluarkan ide-ide yang real yang sesuai dengan kenyataan yang ada.

Rendahnya hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam yang saya ambil dari daftar nilai ulangan harian SMA Negeri 2 Gorontalo tahun ajaran 2011/2012 tidak mutlak disebabkan oleh kurangnya kemampuan siswa dalam geografi, tetapi ada faktor lain yang mempengaruhi seperti metode mengajar dan bagaimana aktivitas siswa tersebut dalam belajar. Berdasarkan hasil wawancara saya dengan guru pengampu mata pelajaran geografi di kelas XI IPS 3 bahwa terdapat permasalahan siswa di kelas tersebut antara lain: kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan sehingga sangat sulit untuk menyelesaikan soal ulangan harian akibatnya nilai ulangan harian tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM), kurangnya perhatian siswa terhadap materi pelajaran, kurangnya peran aktif siswa dalam memberikan pertanyaan ataupun sanggahan dalam setiap diskusi ataupun dalam setiap materi yang dijelaskan oleh guru dan potensi keaktifan siswa yang belum terlalu terarah ke tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Wawancara ini saya lakukan pada 7 Maret 2012. Adapun data hasil ulangan harian di kelas XI IPS 3 pada materi lingkungan hidup dengan jumlah siswa 35 orang, yaitu laki-laki 14 orang dan perempuan 21 orang, telah dicantumkan pada table di bawah ini.

Tabel 1. Persentase Siswa Yang Tuntas Ulangan Geografi Pada Materi Sumber Daya Alam

Ulangan	Materi	KKM	Persentase siswa yang tuntas
Ulangan harian	Sumber daya alam	75	34%
Ulangan Semester	Semua materi semester ganjil	75	0%

(Sumber: Daftar Nilai Ulangan Harian Geografi SMA Negeri 2 Gorontalo)

Pemahaman siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 2 Gorontalo terhadap pemahaman yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari masih kurang yang ditandai dengan tidak mencapainya kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan oleh guru mata pelajaran pada materi pembelajaran, yakni pada mata pelajaran sumber daya alam dengan nilai kriteria ketuntasan minimum adalah 75. Rata-rata siswa mendapatkan nilai di bawah 75 yaitu sebanyak 66%. Hal ini disebabkan karena aktivitas belajar siswa masih belum terlalu terarah ke tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Sebagai solusi untuk pemecahan permasalahan di atas, guru harus berupaya memahami karakteristik siswa-siswanya dan dapat melakukan pendekatan dalam belajar mengajar sebagai upaya mengoptimalkan hasil belajar siswa.

Pendekatan pembelajaran yang digunakan pada proses belajar mengajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. "*Team Quiz*" adalah salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi. Dimana kelebihan tipe *Team Quiz* yaitu dapat membantu siswa lebih fokus pada tujuan pelajaran yang akan dicapai.

Dimana diskusi/Tanya jawab yang dilakukan membahas pertujuan pembelajaran, jadi siswa terfokus pada satu permasalahan dan setelah terpecahkan kemudian dilanjutkan ke tujuan pembelajaran berikutnya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Quiz* Pada Materi Lingkungan Hidup Melalui *Lesson Study*”.

Adapun alasan saya memilih judul ini yaitu untuk mengatasi permasalahan yang ada di SMAN 2 Gorontalo berupa rendahnya hasil belajar siswa khususnya di kelas XI IPS3. Dimana tipe *team quiz* selain kelebihanannya dapat meningkatkan keterfokusan siswa pertujuan pembelajaran juga terdapat beberapa penelitan yang relevan, yang menyatakan bahwa hasil penelitian yang di lakukan dengan menggunakan tipe *team quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan pemahaman siswa dalam menguasai materi yang diajarkan. Adapun masalah-masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, sehingga sangat sulit untuk menyelesaikan soal ulangan harian akibatnya nilai ulangan harian tidak mencapai nilai standar kelulusan.
2. Kurangnya perhatian siswa dalam menerima setiap materi yang diberikan.

3. Kurangnya peran aktif siswa dalam memberikan pertanyaan ataupun sanggahan dalam setiap diskusi ataupun dalam setiap materi yang dijelaskan oleh guru.
4. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi terutama pada materi sumber daya alam.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar siswa kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 2 Gorontalo dapat ditingkatkan dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Quiz* Melalui *Lesson Study*?”

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Proses pembelajaran dapat menggunakan tipe dari suatu model pembelajaran tertentu yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Salah satu tipe yang cocok digunakan adalah dengan menggunakan tipe *Team Quiz*. Tipe ini sangat cocok digunakan untuk mengatasi permasalahan yang telah dikemukakan pada latar belakang di atas, karena pembelajaran dengan menggunakan tipe *Team Quiz* ini siswa dituntut untuk lebih fokus dalam tiap tujuan pembelajaran.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 2 Gorontalo dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Quiz* pada mata pelajaran geografi Melalui *Lesson Study*.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, penelitian ini merupakan masukan dalam memperluas pengetahuan mengenai pembelajaran Geografi melalui tipe *Team Quiz* yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang lebih menarik.
2. Bagi siswa, sebagai subyek penerima tindakan diharapkan dapat meningkatkan keterfokusan siswa dalam belajar geografi dengan tipe *Team Quiz*.
3. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan tentang efektifitas penggunaan tipe diskusi dalam pembelajaran geografi terhadap hasil belajar geografi siswa.